

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliyanti, R., (2021). Manajemen nyeri pada pasien post *sectio caesarea* dengan teknik relaksasi napas dalam. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 6(1), 45–52.
- Agung, A., Putu, D. A., Suparmini, N. M. (2022). Manajemen nyeri dengan teknik relaksasi napas dalam pada pasien post operasi. *Jurnal Kesehatan*, 10(2), 45–51.
- Amita, D., Fernalia, Yulendasari. (2021). Nyeri post operasi *sectio caesarean* dan penanganannya. *Jurnal Kebidanan Nusantara*, 7(1), 20–28.
- Betran, A. P., Ye, J., Moller, A.-B., Zhang, J., Gülmezoglu, A. M., & Torloni, M. R. (2023). *The increasing trend in caesarean section rates: Global overview*. World Health Organization.
- Dantas, R., et al. (2023). Airway clearance and respiratory function in pneumonia patients. *International Journal of Nursing Practice*.
- Ekowati, W., (2022). *Asuhan Keperawatan Sistem Pernapasan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Esta. (2023). Perbandingan antara persalinan normal dan *sectio caesarea*. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 9(1), 14–18.
- Fitri Anggraeni, Susilo. (2024). Hubungan retensi sekret dengan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien pneumonia. *Jurnal Keperawatan Klinik*.
- Hera Herianti, & Nikmatur Rohmah. (2022). Hubungan mobilisasi dini dengan penurunan nyeri pada pasien post *sectio caesarea*. *Malahayati Bengkulu Nursing Journal*, 4(2), 85–92.
- Mangku, G., Senapathi, G. (2021). Konsep nyeri dan faktor yang mempengaruhinya. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 11(1), 33–40.
- Pratiwi, A. N. (2021). Dampak nyeri pasca *sectio caesarea* terhadap aktivitas ibu dan pemberian ASI. *Jurnal Keperawatan Ibu dan Anak*, 5(3), 19–26.
- Rahmawati, E., (2021). Ketuban pecah dini sebagai faktor risiko infeksi maternal dan neonatal. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*.
- Ratih, I. G. A. A. (2024). *Data kasus sectio caesareadi Bali tahun 2022*. Dinas Kesehatan Provinsi Bali.
- RISKESDAS. (2021). *Laporan Nasional Hasil Riset Kesehatan Dasar*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI.
- Roberia, V. D. (2021). Indikasi medis pelaksanaan *sectio caesarea*. *Jurnal Obstetri dan Ginekologi*, 12(2), 101–107.
- Sari, N., (2022). Efektivitas teknik relaksasi terhadap intensitas nyeri pada ibu post *sectio caesarea*. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*.
- Tamsuri, A. (2021). *Konsep dan penatalaksanaan nyeri*. Jakarta: Salemba Medika.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik*. Jakarta: DPP PPNI.
- Tri, M., & Niken, S. (2024). Efektivitas teknik relaksasi napas dalam terhadap penurunan nyeri pasca *sectio caesarea*. *Jurnal Keperawatan Klinik*, 8(1), 55–62.
- Ulinnuha, N. (2023). Teknik relaksasi nafas dalam sebagai metode mandiri mengatasi nyeri. *Jurnal Promosi Kesehatan*, 6(2), 74–79.
- Widiatie, I. (2022). Manajemen non-farmakologi nyeri pasca operasi melalui teknik

- relaksasi nafas dalam. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 14(1), 22–29.
- Widarini, N. (2021). Efektivitas relaksasi napas dalam dalam mengurangi nyeri post operasi. *Jurnal Terapi Komplementer*, 3(1), 10–15.
- Wulandari, D., (2023). Pengaruh analgesik ketorolac terhadap penurunan intensitas nyeri post operasi *sectio caesarea*. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*.
- Wulandari, Ninda Febrian Putri, and Siti Kholifah. "asuhan keperawatan pada ny. S p1a0h1 dengan *post sectio caesarea* h-0 atas indikasi ketuban pecah dini di ruang nusa indah rsd balung kabupaten jember."

